

**PERANAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA DI MI NAHDLOTUL MUBTADI'IN  
SOTO SIDODADI BANGILAN TUBAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Bimbingan Skripsi  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



**Oleh :**

**HIDAYATUL HUSNA  
NIM : 2008.5501.02085  
NIMKO : 2008.4 055.0001.1.01983**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAD)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2011**

## NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (Lima) Eks Kepada Yth  
Hal Naskah Skripsi Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam  
Sunan Giri  
Di Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakannya pemeriksaan, penelitian dan perbaikan  
Seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama HIDAYATUL HUSNA  
NIM 2008.5501 02085  
NIMKO 2008 4 055 0001 1 01983  
Judul Peranan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi  
Belajar Siswa di MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto  
Sidodadi Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, 03 Juli 2011

Pembimbing I

Pembimbing II



(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

(Drs Agus Huda, S Pd M Pd)

## PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka Skripsi dari

Nama HIDAYATUL HUSNA

NIM/NIMKO 2008 5501 02085 / 2008 4 055 0001 1 01983

Dapat disetujui untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu ( S 1 ) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam, pada Sekolah Tinggi Agama Islam ( STAI ) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari/ tanggal Senin 18 Juli 2011

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji

1 Ketua Drs M Masjkur, M Pd I

2 Sekretaris Drs Moh Salamun

3 Penguji I Drs M Sugeng, M Ag

4 Penguji II Imroautul Azizah, M Ag

Tanda Tangan

Bojonegoro, 18 Juli 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua

( Drs H Badaruddin Ahmadi, M Pd I )

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَحَلِّسِ فَاَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ط  
وَإِذَا قِيلَ اسْكُرُوا فَإِنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ع  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-  
lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi  
kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu", Maka  
berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di  
antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat  
dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan

(Q S al-Mujaadilah 11 )

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan kepada

- ✎ Yang terhormat Ayahanda dan Ibunda yang telah menghantarkan kami menuju jiwa yang berilmu
- ✎ Yang tersayang suamiku yang selalu memberikan motivasi dan mengharapkan kesuksesanku
- ✎ Yang tercinta Putra-putraku (Umam dan Aan) dan saudara-saudaraku yang senantiasa menghormatiku
- ✎ Serta teman-teman seangkatanku Mahasiswa STAI Sunan Giri Bojonegoro

PERANAN MOTIVASI ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
DI MI NAHDLLOTUL MUBTADI'IN  
SOTO SIDODADI KECAMATAN BANGILAN TUBAN

ABSTRAK

Husna, Hidayatul 2011 Skripsi Program Strata 1 ( S1 ) Program Studi Pendidikan  
Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri  
Bojonegoro

Pembimbing ( 1 ) Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I

( 2 ) Drs Agus Huda, S Pd ,M Pd

Kata kunci Motivasi Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa

Motivasi orang tua adalah suatu sistem yang sangat diperlukan dalam meraih keberhasilan siswa, sebab tanpa adanya motivasi dari orang tua apapun bentuk dan macam motivasi yang diberikan tentu akan membawa siswa meraih prestasi, dengan motivasi orang tua, maka peningkatan prestasi belajar anak di sekolah dapat terus meningkat Dengan demikian setelah orang tua berhasil memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap anaknya dalam pendidikan informalnya maka tugas orang tua yang harus diemban selanjutnya adalah memberikan motivasi yang berupa material kepada anaknya sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan belajar serta mendorong aktifitas belajar anak di sekolah dalam rangka menapai suatu prestasi belajar

Berpijak dari uraian di atas permasalahan penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran motivasi orang tua siswa di MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Kecamatan Bangilan Tuban 2) Bagaimana prestasi belajar siswa MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Kecamatan Bangilan Tuban 3) Sejauh manakah peranan Motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Kecamatan Bangilan Tuban Sedangkan tujuan penelitian ini

adalah 1) Mengetahui bagaimana motivasi orang tua siswa di MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Kecamatan Bangilan Tuban 2)Mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa di MI Nahdlotul Muhtadi in Soto Sidodadi Kecamatan Bangilan Tuban 3) Mengetahui peranan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Kecamatan Bangilan Tuban

Penelitian ini dilakukan terhadap 160 siswa di desa Sidodadi kecamatan Bangilan Tuban Setelah penelitian dilakukan terhadap 40 siswa anggota sampel, dan data dianalisa dengan menggunakan teknik product moment dan hasil analisa variabel (x) peranan motivasi orang tua mempengaruhi variabel (y) prestasi belajar siswa yang dipengaruhi, terbukti data mempengaruhi prestasi belajar siswa di MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Kecamatan Bangilan Tuban

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT Berkat taufiq dan hidayah-Nya kita bias mengemban tugas yang telah diberikan-Nya yaitu sebagai khalifal fil ardl

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah dipercaya oleh Allah membawa tuntunan hidup manusia menuju suatu kehidupan yang bahagia di dunia dan akherat

Berkat rahmat Allah jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Peranan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Nahdlotul Mubtadi’in Soto Sidodadi Kecamatan Bangilan Tuban” Dan selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, pertama kepada yang terhormat

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I selaku ketua sekolah Tinggi Agama Islam ( STAI ) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah di sekolah tinggi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana
- 2 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I dan Bapak Drs Agus Huda, S Pd , M Pd selaku pembimbing skripsi I dan II yang telah banyak pengorbanan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
- 3 Bapak ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih

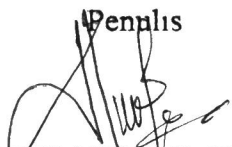


- 4 Bapak dan Ibu Dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi
- 5 Bapak Maimun S selaku kepala MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban, yang telah memberikan ijin melakukan penelitian dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian di sekolah
- 6 Para siswa di MI Nahdlotul Mubtadi'in, yang telah bersedia menjadi responden semua data yang diperoleh
- 7 Rekan-rekan Mahasiswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik moral maupun materiil, sehingga penulisan skripsi lebih lancar

Kepada beliau yang tersebut di atas, penulis tidak mampu memberikan balasan yang layak, melainkan hanya bias mendo'akan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, dan semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT Amin

Bojonegoro, 03 Juli 2011

Penulis  
  
( HIDA YATUL HUSNA )

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	11
HALAMAN PENGESAHAN	111
HALAMAN MOTTO	1V
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	VI
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	x11
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A    Latar Belakang Masalah	1
B    Penegasan Judul	2
C    Alasan Pemilihan Judul	4
D    Perumusan Masalah	4
E    Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
F    Hipotesa	6
G    Metode Pembahasan	6
H    Sistematika Pembahasan	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A    Peranan Motivasi Orang Tua	9
1    Pengertian Motivasi	9
2    Macam-Macam Motivasi	11
3    Bentuk-Bentuk Motivasi	13
4    Motivasi Orang Tua	15
B    Prestasi Belajar Siswa	16
1    Pengertian Prestasi Belajar	16
2    Macam-Macam Prestasi Belajar	19

3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	20
C	Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa	22
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	29
A	Populasi dan Sampel	29
B	Jenis dan Sumber Data	30
C	Metode Pengumpulan Data	31
D	Teknik Analisa Data dan Variabel Penelitian	33
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	36
A	Penyajian Data	36
B	Analisa Data	46
BAB V	PENUTUP	56
A	Kesimpulan	58
B	Saran-Saran	59
C	Penutup	60
DAFTAR KEPUSTAKAAN		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

TABEL	HAL
1 Profil MI Nahdlotul Mubtadi' in	38
2 Struktur Organisasi MI Nahdlotul Mubtadi' in	39
3 Data Keadaan Guru dan karyawan MI Nahdlotul Mubtadi' in	41
4 Data Keadaan Siswa MI Nahdlotul Mubtadi' in	42
5 Jenis-Jenis Motivasi Orang Tua Terhadap Siswa	43
6 Rekapitulasi Nilai Angket Motivasi Orang Tua (x)	44
7 Daftar Nilai Prestasi Belajar Siswa (y)	44
8 Tabel Kerja Analisa Product Moment	52
9 Tabel Nilai-nilai "r" Product Moment	56

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Telah dikatakan bahwa " belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan atau perubahan, kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat menghantarkan kita berhasil dalam belajar Banyak orang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapat hasil apa-apa, hanya kegagalan demi kegagalan yang ditemui, penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang semangat" <sup>1</sup>

Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin diatas semua tindakan dan perbuatan. Semua jadwal belajar yang telah disusun mereka taati dengan ikhlas Mereka melaksanakanya dengan penuh semangat Rela mengorbankan apa saja demi menegakkan disiplin pribadi.

Selain masalah disiplin, masalah semangat juga sangat penting dalam belajar Orang yang tidak bersemangat dalam belajar berarti lesu. Lesu berarti kurang bergairah, kurang bergairah berarti kurang motivasi. <sup>2</sup>

Dengan kata lain berhasil baik atau tidaknya itu bergantung bermacam-macam faktor yang mempengaruhinya, yang diantaranya adalah motivasi atau dorongan yang diperlukan siswa untuk mencapai prestasi belajar

Motivasi adalah salah satu usaha untuk menciptakan situasi dan kondisi agar

---

<sup>1</sup> Syaiful bahri Djamarah, M Ag. *Rahasia Sukses Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hal 15

<sup>2</sup> *Ibid* hal 19

seseorang senang melakukan sesuatu dan mengetahui serta sadar akan tujuannya karena berhasil atau tidaknya sesuatu hal ditentukan besar kecilnya motivasi, semua perbuatan dan tingkah laku yang sadar bagi manusia didasarkan pada motivasi.<sup>3</sup>

Oleh karena itu dapat dikatakan tiada prestasi tanpa motivasi, tiada perlakuan tanpa keinginan maka dengan motivasilah semangat belajar akan lebih besar. Meletakkan motivasi yang tepat akan memperoleh arah dan tujuan yang akan membawa hasil yang lebih baik, jika orang tua dapat memberikan motivasi yang baik kepada siswa-siswi, maka tumbillah dalam diri siswa itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih giat dan lebih baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan motivasi orang tua, prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan atau dengan kata lain motivasi orangtua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pendidikan merupakan proses mengubah perilaku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan mampu hidup sebagai anggota masyarakat serta mampu hidup bahagia dalam lingkungan sekitar

## **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kemungkinan adanya pengertian yang salah terhadap skripsi yang berjudul " PERANAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI NAHDLOTUL MUBTADI'IN SOTO SIDODADI BANGILAN TUBAN" terlebih dahulu akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat

---

<sup>3</sup> Udin Syaefudin Sa'ud Ph D *Inovasi Pendidikan Alfabeta* Bandung, 2009, hal 60

dalam judul pembahasan ini.

Adapun istilah-istilah yang dimaksudkan judul di atas adalah

#### 1 Peranan

Bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan<sup>4</sup>

#### 2 Motivasi

Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu<sup>5</sup>

#### 3 Orang tua

Pendidik yang utama, yang menerima tugas dari Tuhan untuk mendidik siswa-siswanya, dalam hal ini " Ayah dan Ibu"

#### 4 Prestasi Belajar

Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu

#### 5 Siswa

" Amanat yang dibebankan oleh Allah kepada orangtua."<sup>6</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul di atas adalah dorongan yang timbul pada orangtua yang ikut mempengaruhi siswa untuk lebih giat dalam belajar

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, Hal 667

<sup>5</sup> Fitri A & Marie Anny, *Kamus Bahasa Indonesia Bergambar*, Galeri Lontara, Makasar, 2008, hal 558

<sup>6</sup> Scott Hag Wood, *Rahasia Melejitnya Daya Ingat Otakjhind*, Jogjakarta, 2009, Hal 31

### C. Alasan Pemilihan Judul

Hal-hal yang mendorong penulis untuk memilih judul yang dikemukakan di muka adalah

- 1 Pada prinsipnya siswa yang selalu mendapat perhatian dan bimbingan keluarga akan memperoleh prestasi yang berbeda dibandingkan dengan siswa yang hanya memperoleh pengetahuan dari sekolah saja tanpa mendapatkan bimbingan yang aktif dari luar sekolah. Sebagai sarana untuk ikut berpartisipasi dalam mencari jalan keluar dalam prestasi belajar yang dalam dewasa ini cenderung menurun.
- 2 Sekolah merupakan tempat proses belajar siswa, di dalam situasi belajar seringkali timbul hambatan-hambatan dalam belajar yang mengakibatkan siswa terhambat pula dalam meraih prestasi belajar yang sebaik-baiknya, dari sini tampak dengan jelas bahwa motivasi orang tua sangat diperlukan oleh siswa.
- 3 Sebagai usaha sampai sejauh manakah peranan penting orang tua sehingga membawa anak untuk berprestasi

### D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang kami paparkan di atas dan mengacu paradigma penelitian ini akan ada beberapa rumusan masalah yang dapat kami kemukakan adalah sebagai berikut.

- 1 Bagaimana motivasi orang tua terhadap belajar anak, di MI Nahdhotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan?



- 2 Bagaimana prestasi belajar siswa di MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban?
- 3 Sejauh manakah peranan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban?

#### **E. Tujuan dan Signifikasi Penelitian**

##### a Penelitian ini bertujuan

- 1 Untuk mengetahui bagaimana motivasi orang tua siswa di MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban tahun pelajaran 2010/2011
- 2 Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa di MI Nahdlotul Mubtadi'in tahun pelajaran 2010/2011
- 3 Untuk mengetahui peranan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Nahdlotul Mubtadi'in.

##### b Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi

- 1 Signifikansi ilmiah akademik, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan terutama tentang perlunya peranan motivasi orang tua.
- 2 Dapat memberikan kontribusi problem selving bagi lembaga pendidikan terutama MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban dalam rangka proses belajar mengajar serta menumbuhkembangkan motivasi orang tua dan mampu mendukung prestasi siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran di MI

Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban tahun pelajaran 2010/2011

## **F. Hipotesis**

Hipotesa adalah suatu dugaan sementara yang mungkin benar atau salah, jadi hipotesa merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan dalam bab “analisa” Dalam hal ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut

- a.  $H_a$  Terdapat hubungan yang signifikan antara peranan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban tahun pelajaran 2010/2011
- b.  $H_o$  Tidak terdapat motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban tahun pelajaran 2010/2011

Dari kedua hipotesis di atas lebih cenderung atau menitik beratkan  $H_a$  bahwa variabel tersebut di atas sedikit banyak ada hubungannya.

## **G Metode Pembahasan**

Untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangelasan maka peneliti memberikan batasan sebagai berikut

Varabel pertama, peranan motivasi orang tua adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana peranan motivasi orang tua di MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban, dalam memberikan dorongan dan semangat sehingga siswa-siswi akan lebih termotivasi dalam berprestasi

Adapun faktor motivasi orangtua ini kami bagi menjadi 2 tingkatan

- 1 Orangtua yang perhatian pada siswa Yaitu orangtua yang berpendidikan
- 2 Orangtua yang kurang perhatian pada siswa, yaitu orangtua yang kurang pendidikan atau DO

Adapun untuk variabel kedua adalah tentang motivasi prestasi belajar siswa MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban yang dimaksud di sini adalah dengan adanya motivasi orangtua seberapakah prestasi yang didapat oleh siswa, sehingga siswa benar-benar berprestasi

#### **A. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan Skripsi ini , peneliti membahas sebanyak 5 ( lima ) bab masing-masing dibagi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut

Bab I Pendahuluan Pendahuluan dalam bab ini memuat latar belakang masalah, Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Rumusan Masalah, Tujuan, dan signifikansi penelitian, Hipotesis, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan

Bab II Kajian Pustaka Dalam bab ini peneliti membagi dalam tiga masalah yang merupakan suatu konsep untuk menjalankan teori yang akan dihubungkan dengan kenyataan ( lapangan ) dengan pembahasan sebagai berikut a) Tentang Peranan Motivasi Orang tua, yang meliputi Pengertian motivasi, Macam-macam motivasi, Bentuk-bentuk motivasi orang tua b) Pembahasan tentang prestasi belajar siswa yang meliputi Pengertian Prestasi, Macam-macam Prestasi, Faktor-

faktor yang mempengaruhi Prestasi c)Pembahasan tentang peranan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban

Bab III Metode Penelitian yang meliputi Populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, Teknik pengumpulan Data, Teknik Analisa Data

Bab IV Laporan hasil penelitian Dalam bab ini yang akan dibahas data-data yang diperoleh dari hasil angket Bagian pertama berisi tentang penyajian data sedang bagian kedua berisi Analisa Data

Bab V Penutup Bab ini merupakan bagian akhir dari Skripsi ini yang meliputi Kesimpulan Penelitian, Saran-saran yang dianggap perlu oleh Peneliti, dan kata Penutup yang merupakan ungkapan rasa syukur Peneliti

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pembahasan Tentang Peranan Motivasi Orang Tua

##### 1. Pengertian Motivasi

Secara Etimologi kata motivasi berasal dari kata *motiv*, yang artinya adalah dorongan, kehendak, alasan atau kemauan. Maka motivasi adalah tenaga-tenaga yang membangkitkan dan mengarahkan kelakuan individu.<sup>1</sup>

Motivasi bukanlah tingkah laku, melainkan kondisi internal yang kompleks, dan tidak dapat diamati secara langsung akan tetapi mempengaruhi tingkah laku. Kita dapat menafsirkan motivasi berdasarkan pada tingkah lakunya, baik yang bersifat verbal maupun non verbal.<sup>2</sup>

Menurut rumusan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama, bahwa “Motivasi adalah usaha yang didasari oleh pihak guru untuk menimbulkan *motiv-motiv* pada diri murid yang menunjang kegiatan kearah tujuan belajar.”<sup>3</sup>

Dalam dunia pendidikan motivasi dapat dilihat suatu proses yang bersifat

- 1 Membawa anak-anak didik kearah pengalaman belajar yang terjadi
- 2 Menimbulkan tenaga dan aktivitas anak

---

<sup>1</sup> Mahfud Sholahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bina Ilmu, Surabaya, 2008, hal 113

<sup>2</sup> *Ibid*, hal 113-114

<sup>3</sup> *Ibid*, hal 114

## 1 Memusatkan perhatian pada suatu arah dan pada suatu waktu

Jadilah Motiv bukanlah hal yang dapat dialami tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya, karena sesuatu yang dapat kita saksikan. Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh suatu kekuatan pendorong yang membuat seseorang melakukan sesuatu inilah yang disebut dengan motif

Menurut Mc Donald, Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*Felling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan <sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapatlah disimpulkan bahwa kita dapat mengetahui motivasi pada diri seseorang secara langsung. Motivasi pada diri seseorang dapat kita interpretasikan dari tingkah laku yang muncul pada diri seseorang dan juga dapat kita lihat dari tujuan-tujuan yang kita inginkan atau harapkan, karena orang bermotivasi akan membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan perkataan lain, motivasi memimpin kearah reaksi-reaksi perbuatan untuk mencapai tujuan <sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mc Donald *Kreativitas Keberbakata*, Indeks Sardiman, Jakarta, 1994, hal 73

<sup>5</sup> Weaty Sumanto, *Inovasi Pendidikan* Alfabeta, Bandung, 1990, Hal 192

Ada pendapat yang mengemukakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan pada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut

## 2 Macam-macam Motivasi

Adapun macam-macam motivasi adalah sebagai berikut

### 1 Motivasi dilihat dari dasar pembentukan

- a Motiv-motiv bawaan, yaitu motiv yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi ini tanpa dipelajari atau tanpa melakukan belajar, seringkali motiv-motiv ini disebut dengan motiv yang disyaratkan secara biologis
- b Motiv-motiv yang dipelajari, maksudnya adalah motiv-motiv ini tidak dapat terjadi jika tidak dipelajari, motiv-motiv ini sering disebut dengan motiv-motiv yang disyaratkan secara sosial<sup>6</sup>

### 2 Motivasi yang berbentuk berdasarkan atas jalaranya dapat terbagi menjadi

#### a Motivasi Intristik

Adalah hal dan keadaan yang berasal dalam diri siswa sendiri yang mendorongnya melakukan tindakan belajar Termasuk dalam motivasi intristik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhanya

---

<sup>6</sup> Sardiman AM *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Rineka Ilmu, Jakarta, 1994, hal 86

terhadap materi tersebut misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan

b Motivasi Ektrinsik

Adalah hala dan keadaan yang datang dar luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar<sup>7</sup>

3 Ada ahli yang menggolongkan motiv-motiv itu menjadi dua yaitu

a Motiv Jasmani seperti

- Nafsu
- Hasrat
- Otomatisme dan lain-lain

b Motiv Rohaniah

yaitu kemauan atau keinginan Kemauan ini terbentuk karena empat moment yaitu

- Moment timbulnya alasan-alasan
- Moment pilih, yaitu suatu keadaan yang mengharuskan untuk memilih salah satu dari beberapa pilhan
- Moment Putusan, yaitu suatu keadaan yang mengharuskan membuat putusan atau ketetapan yang menentukan suatu aktivitas

---

<sup>7</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hal 152



- Moment terbentuknya kemauan Setelah seseorang mengambil keputusan, maka timbullah dorongan untuk bertindak melakukan keputusan tersebut<sup>8</sup>

### 3. Bentuk-bentuk Motivasi Orang Tua

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan Masalah yang dihadapi dunia pendidikan itu sangat luas pertama sifat sasarannya yaitu manusia sebagai makhluk misteri, kedua karena usaha pendidikan harus mengantisipasi kehari depan yang tidak segenap seginya terjangkau oleh kemampuan daya ramal manusia

Peran serta adalah ikut berupaya orang tua terhadap kemajuan pendidikan anak-anaknya, ini dilakukan agar prestasi dan semangat belajar anak-anak meningkat Peran serta ini dapat dilakukan langsung ataupun tidak langsung Dalam peningkatan prestasi belajar anak saat ini orang tua banyak melakukan terobosan-terobosan , antara lain dengan menyekolahkan anak ke sekolah-sekolah favorit, memasukkan anak ke lembaga-lembaga kursus, serta memberikan les tambahan kepada anak Orang tua yang peduli terhadap kemajuan anaknya akan berusaha memberikan segala fasilitas yang diinginkan guna mencapai prestasi anak yang semaksimal mungkin. Berbeda dengan orang tua yang kurang peduli dengan perkembangan dan prestasi anak, mereka

---

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hal 140

cenderung masa bodoh, mengandalkan pendidikan hanya pada sekolah semata sementara perhatian dari orang tua kurang atau bahkan tidak sama sekali. Mereka seharusnya sadar bahwa segala tindakan mereka sangat berpengaruh terhadap masa depan anaknya. Secara umum prestasi anak terbagi menjadi tiga, golongan atas, menengah dan bawah. Ketiga golongan ini biasanya dipengaruhi oleh faktor bakat dan kemauan. Bukan berarti anak yang prestasinya kelas bawah dikarenakan karena mereka bodoh, tetapi lebih cenderung dipengaruhi oleh kurangnya dorongan orang tua terhadap kemauan belajar anak. Bentuk motivasi orang tua terhadap perkembangan prestasi anak antara lain

- 1 Memberikan semangat terhadap diri anak akan pentingnya suatu pendidikan untuk masa depan mereka
- 2 Sebagai fasilitator terhadap segala kegiatan mereka
- 3 Menjadi sumber ilmu dan pengetahuan dalam keluarga
- 4 Memberikan motivasi kepada anak untuk selalu meningkatkan prestasi belajar mereka
- 5 Sebagai tempat bertanya dan mengaduh terhadap hal-hal yang menjadi permasalahan anak
- 6 Memberikan arahan yang jelas untuk masa depan anak-anaknya

#### 4. Motivasi Orang Tua

Dengan motivasi orang tua tersebut maka kemajuan dan peningkatan prestasi belajar anak di sekolah dapat terus meningkat, seiring dengan bertambahnya usia dan daya nalar anak. Pemberian tugas kepada anak dapat memotivasi mereka untuk dapat bertanggungjawab terhadap diri sendiri mereka dan kepada orang lain.

Kurangnya motivasi orang tua dapat menjadikan anak sebagai jiwa atau pribadi yang merasa diabaikan, merasa tidak berguna dan bahkan cenderung untuk menyalahkan orang lain dalam tindakannya di masyarakat. Mereka yang kurang mendapat motivasi dari orang tua menganggap bahwa orang tua mereka tidak peduli terhadap mereka dan cenderung memberi jarak antara mereka dengan orang tua mereka.

Selain pemberian motivasi orang tua juga diwajibkan memberi teladan yang baik, hal ini juga dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad SAW. Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْحُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

*Artinya Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah<sup>9</sup>*

Dari uraian yang singkat tersebut telah menegaskan bahwa setiap orang tua hendaknya mempunyai kepribadian yang akan dicontoh dan diteladani oleh anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung, baik sengaja maupun tidak sengaja

## **B. Prestasi Belajar Siswa**

### **1 Penegertian Prestasi Belajar**

Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah proses yang mengakibatkan perubahan diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Menurut Kamus istilah Sosiologi, “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Dalam masyarakat yang semakin maju dan rumit seperti dewasa ini, prestasi seseorang dipandang amat penting. Lembaga-lembaga pendidikan menekankan pentingnya penempilan belajar yang baik, persaingan dan berhasil.

---

<sup>9</sup>Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bumi Restu, Jakarta, 1971, hal 570

baik dalam menempuh tes, baik tes pengetahuan maupun tes kemampuan. Dan para siswa pun menyadari benar akan hal itu, mereka peka terhadap bagaimana cara guru memperlakukan murid-murid yang berprestasi dan murid yang kurang pandai, mereka mudah iri terhadap prestasi teman-temannya dan mudah pula menjadi gugup dan cemas kalau-kalau mengalami kegagalan.<sup>10</sup> Untuk memudahkan di dalam memahami tentang pengertian prestasi belajar, perlu mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna prestasi. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, diciptakan, baik secara kelompok maupun sendiri. Dalam kamus populer dinyatakan bahwa prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”<sup>11</sup> Selain hal tersebut, juga dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dan yang telah dilakukan atau dikerjakan)”<sup>12</sup> Dari pengertian di atas dapat dicermati adanya makna sama, yang intinya adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan, oleh karena itu dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, diciptakan, dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan kerja secara individu maupun kelompok dalam suatu bidang tertentu. Sedangkan kata prestasi itu sendiri berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* kemudian dalam bahasa Indonesia

---

<sup>10</sup> M Dimiyati Mahmud, op cit, hal 83

<sup>11</sup> Habeyb S F *Kamus Populer*, Nurani, Jakarta, 1983, hal 296

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1998, hal 700

Arti prestasi adalah “apa yang telah dihasilkan dan diciptakan” prestasi merupakan salah satu tujuan seorang dalam belajar dan sekaligus sebagai motivator terhadap aktivitas anak didik. Sedangkan kata belajar berarti suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.<sup>13</sup> Dalam *Kamus Bahasa Indonesia* disebut bahwa “Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman”<sup>14</sup> Karena belajar itu bukan hanya menghafal dan mengingat saja. Melainkan berinteraksi dengan lingkungannya dan merupakan suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang, dengan tujuan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahaman, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, daya penerimaannya dan aspek-aspek lain yang ada pada individu.

Penggabungan pengertian prestasi dan belajar mengandung pengertian penguasaan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Bahkan prestasi belajar berarti penguasaan siswa terhadap materi

---

<sup>13</sup> Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 1998, hal 20

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 2005, hal 625

Pelajaran tertentu yang diperoleh dari hasil yang dinyatakan dalam bentuk skor setelah mengikuti kegiatan belajar

## 2. Macam-macam Prestasi belajar

Macam-macam prestasi belajar disini dapat diartikan sebagai tingkatan keberhasilan siswa dalam belajar yang ditunjukkan dengan taraf pencapaian prestasi Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya psikologi belajar mengemukakan “pada prinsipnya, pengembangan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”<sup>15</sup>

Dengan demikian prestasi belajar dibagi ke dalam tiga macam prestasi diantaranya

### a Prestasi yang bersifat Kognitif (ranah cipta)

Prestasi yang bersifat kognitif yaitu pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi atau penerapan, analisis (pemeriksaan dan secara teliti), sintesis (membuat paduan baru dan utuh)

### b Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa)

Prestasi yang bersifat afektif (ranah rasa) yaitu meliputi penerimaan, sambutan apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan) Misalnya seorang siswa

---

<sup>15</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, hal 89-70

dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin siswa menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik dan lain-lain

c Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa)

Prestasi yang bersifat psikomotorik (ranah karsa) yaitu ketrampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Misalnya siswa menerima pelajaran tentang adab sopan santun kepada orang tua, maka si anak mengaplikasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor yang dicapai oleh seorang individu merupakan hasil dari proses yang di dalamnya terdapat interaksi dari berbagai faktor yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhinya, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal), dalam jangka waktu tertentu tinggi rendahnya prestasi belajar berlangsung kepada faktor-faktor tersebut<sup>16</sup> Sebagaimana yang diungkapkan oleh Azyumardi Azra bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah

---

<sup>16</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernitas Menuju Melenium Bari*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999, hal 43



## 1 Faktor Internal (dalam diri)

- a Faktor jasmani (*fisiologi*) baik dari yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya
- b Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas
  - a) Faktor intelektual yang meliputi faktor persona, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan, yaitu prestasi yang dimiliki
  - b) Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri

## 2 Faktor Eksternal (luar diri)

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan sekolah
- c) Lingkungan masyarakat
- d) Lingkungan kelompok
- e) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
- f) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim
- g) Faktor lingkungan spiritual keagamaan<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid, hal 54

Dengan faktor-faktor tersebut, baik dengan faktor internal maupun faktor eksternal sangatlah membantu dalam menghantarkan para siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa manusia diciptakan oleh Allah dengan membawa potensi, meskipun sudah mempunyai potensi sangatlah perlu untuk belajar dan dibimbing dalam menghantarkan manusia yang patuh kepada Allah SWT. Sedangkan indikasi prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan belajar yang membawa pada keberhasilan pendidikan. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa prestasi belajar merupakan salah satu hasil yang dicapai setelah mengalami proses ini terjadi sendiri tetapi memerlukan rangsangan-rangsangan dari luar yang dapat membangkitkan proses tersebut.

### **C Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Anak**

Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya (Hasbullah, 2001, hal 39). Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan diterima dalam

Keluarga inilah yang akan dicontoh oleh anak sebagai dasar yang digunakan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah

Mengingat tanggung jawab pendidikan anak ditanggung oleh keluarga dalam pendidikan informalnya dan ditanggung oleh sekolah dalam pendidikan formal, maka orang tua harus berperan dalam menanamkan sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian, sebagaimana diterangkan dalam firman Allah dalam surat at-Tahrīm ayat 6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَمُوا قَوْمًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ ءَعِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan

Orang tua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar Pada dasarnya dukungan orang tua terhadap pendidikan anaknya menyangkut dua hal pokok yaitu

#### 1 Dukungan Moral

Dukungan moral dari orang tua terhadap pendidikan anaknya dapat berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, menanamkan percaya diri

Perhatian belajar dalam keluarga dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya

- a Selalu mengingatkan anaknya barangkali mendapat tugas yang harus diselesaikan di rumah
- b Memantau aktivitas anak selama di rumah baik aktivitas belajar maupun pergaulannya
- c Memperhatikan buku-buku bacaan yang dimiliki anaknya

Dengan adanya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis tersebut di atas, akan sangat mempermudah bagi orang tua dalam mengawasi atau memantau aktivitas belajar anaknya selama di rumah sebagai penunjang aktivitas belajar di sekolah. Namun, berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat tidak semua orang tua atau keluarga dapat memenuhi kebutuhan psikis tersebut karena adanya berbagai macam susunan atau karakter dalam sebuah keluarga. Adapun mengenai susunan keluarga tersebut, Probbins membagikan menjadi tiga macam yaitu

- a Keluarga yang bersifat otoriter

Di sini perkembangan anak itu semata-mata ditentukan oleh orang tuanya. Sifat pribadi anak yang otoriter suka menyendiri, mengalami kemunduran kematangannya, ragu ragu di dalam semua tindakan serta lambat berinisiatif

### b Keluarga Demokratis

Disini sikap pribadi anak lebih dapat menyesuaikan diri, sifatnya fleksibel, dapat menguasai diri, mau menghargai pekerjaan orang lain menerima kritik dengan terbuka, aktif didalam hidupnya, emosi lebih stabil, serta mempunyai rasa tanggung jawab Sebagaimana firman Allah dalam surat Ali Imron ayat 159

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَيْسَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَطًّا عَلِيظًا أَلْقَيْتَ الْقُلُوبَ لِأَنْفُسُورًا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ  
عَنَّهُمْ وَاسْتَعْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya

### c Keluarga Liberal

Disini anak-anak bebas bertindak dan berbuat Sifat-sifat dari keluarga ini biasanya bersifat agresif, tak dapat bekerjasama dengan orang lain, sukar menyesuaikan diri, emosi kurang stabil serta mempunyai sifat selalu curiga (Ahmadi, 1991, hal 112) Adapun tanggungjawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh orang tua terhadap anak adalah sebagai berikut

a Memelihara dan membesarkannya

Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan agar anak dapat hidup secara berkelanjutan

b Melindungi dan menjamin kesehatannya baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang membahayakan dirinya

c Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi hidupnya

d Membahagiakan anak untuk hidup di dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir hidup muslim ( Ikhsan, 1996, hal 64 )

Setelah tanggung jawab orang tua terhadap anaknya terwujud, tentunya mempunyai fungsi atau kegunaan tersendiri yang kiranya dapat bermanfaat bagi anaknya tersebut dalam kehidupannya dimasyarakat Menurut Hasbullah (2001 33 ) fungsi pendidikan yang ada dalam suatu keluarga tersebut meliputi

a Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak

b Menjamin kehidupan emosional anak

c Menanamkan dasar pendidikan moral

d Memberikan dasar pendidikan sosial

e Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak

Dengan demikian, setelah orang tua berhasil memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap anaknya dalam pendidikan informalnya maka tugas

orang tua yang harus diemban selanjutnya adalah memberikan motivasi yang berupa material kepada anaknya sebagai penunjang dalam memenuhi kebutuhan belajar serta mendorong aktivitas belajar anaknya di sekolah dalam rangka mencapai suatu prestasi belajar

## 2 Dukungan Material

Selain dukungan moral dari orang tua terhadap kelangsungan pendidikan anaknya, ada juga dukungan dari orang tua yang berupa dukungan material. Di mana dukungan material ini berupa pemenuhan kebutuhan fisik yaitu biaya pendidikan, fasilitas belajar, alat dan buku keperluan belajar

Untuk memenuhi kebutuhan fisik tersebut tentunya berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarga atau pendapatan di dalam keluarga itu sendiri. Sebagaimana di kemukakan oleh Soekirno (2002: 37) yang menyatakan bahwa pendapatan masyarakat yang kedudukannya sebagai tenaga kerja akan menerima gaji atau upah, pemilik alat-alat modal akan menerima bunga, pemilik tanah dan harta tetap lain menerima sewa, dan pemilik keahlian usahawan akan menerima keuntungan. Jadi yang mencakup pendapatan disini adalah segala penghasilan baik yang berupa uang atau barang yang diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi.

Keluarga yang memiliki pendapatan tinggi akan dengan mudah memenuhi biaya kebutuhan pendidikan anak yang meliputi partisipasi pendidikan, peralatan sekolah, transportasi, sarana belajar di rumah, baju seragam, biaya ekstra kurikuler, dan tidak terkecuali uang saku anak. Dan sebaliknya, keluarga

yang memiliki pendapatan rendah akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anak. Dengan demikian, siswa yang orang tuanya memiliki pendapatan tinggi, semua kebutuhan yang berkaitan dengan aktivitas belajar akan segera terpenuhi, sehingga dengan pemenuhan kebutuhan belajar tersebut dapat menunjang tercapainya prestasi belajar yang baik yang merupakan harapan atau cita-cita akhir dari aktivitas belajar. Dan sebaliknya jika dalam suatu keluarga yang status ekonominya rendah akan merasa keberatan dalam memenuhi kebutuhan belajar anaknya secara penuh, sehingga kondisi yang seperti ini akan berdampak pada perolehan prestasi belajar yang rendah. Berdasarkan uraian tersebut di atas mengenai dukungan moral maupun material yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, dapat disimpulkan bahwa potensi seorang anak itu akan dapat berkembang dengan baik apabila mendapat bimbingan dan dukungan serta pengawasan dari orang tuanya dalam pendidikan informalnya dan selalu terpenuhinya semua kebutuhan belajar akan lebih mudah dalam meraih prestasi dibandingkan dengan siswa yang tidak pernah mendapat perhatian, bimbingan dan dukungan dari orang tuanya.



### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A Populasi dan Sampel

##### 1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian,<sup>1</sup> sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah seluruh siswa MI Nahdlotul Muhtadi'in Desa Sidodadi Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban sebanyak 160 siswa mulai kelas 1 sampai kelas 6

##### 2 Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki<sup>2</sup> Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini akan diambil sebanyak 25%, yakni 40 siswa Hal ini berdasarkan pernyataan Prof Dr Suharsimi Arikunto

*“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-20% atau 20-25% atau lebih ”<sup>3</sup>*

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM, Yogyakarta, 1978, hal 82

<sup>2</sup> *Ibid*, hal 82

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal 107

Adapun perincian sebagai berikut

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	I	28	6
2	II	26	6
3	III	26	6
4	IV	31	8
5	V	30	8
6	VI	19	6
Jumlah		160	40

## B. Jenis dan Sumber data

Sumber dan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini digolongkan dua kelompok, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah siswa, termasuk sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi kantor, kantor perpustakaan, daftar nilai prestasi siswa, nilai raport, serta nilai rata-rata kelas dari tiap-tiap jenjang kelas.

Sedang data kualitatif yang diperlukan adalah keadaan pelaksanaan proses belajar mengajar, aktivitas siswa di sekolah maupun di luar sekolah dan motivasi orang tua terhadap siswa.

Adapun data penelitian yang bersifat kuantitatif diperoleh dari dokumenter, sedangkan data yang bersifat kualitatif diperoleh dari kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah, para siswa, orang tua, dan pihak-pihak lain yang berada di

sekitar MI Nahdlotul Mubtadi'in Desa Sidodadi Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban

### C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga metode, yaitu

#### 1 Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah biasa diartikan dengan suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki<sup>4</sup> Metode Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi MI Nahdlotul Mubtadi'in Desa Sidodadi Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban dan masyarakat di sekitar daerah penelitian Dalam hal ini digunakan sebagai metode pelengkap

#### 2 Metode Interview

Metode interview juga sering disebut dengan wawancara atau kuisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara<sup>5</sup> Dalam hal ini penulis mengadakan pertemuan langsung dan berwawancara dengan responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan

#### 3 Metode Dokumenter

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Op cit*, hal 136

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hal 126

Metode dokumentasi adalah suatu metode penulisan yang dipergunakan untuk memperoleh berbagai laporan, catatan-catatan, manuskrip, atau agenda-agenda yang dimiliki oleh sekolah atau tempat penelitian<sup>6</sup>

Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh

- Data siswa MI Nahdlotul Mubtadi'in Desa Sidodadi Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban
- Data keadaan guru dan karyawan
- Angka-angka prestasi dalam catatan pegangan guru

#### 4 Metode Angket

Untuk memperoleh hasil tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada MI Nahdlotul Mubtadi'in Desa Sidodadi Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban, maka digunakan metode angket yakni dengan cara mengajukan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden, kemudian responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun jenis data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini adalah tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Nahdlotul Mubtadi'in Desa Sidodadi Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban. Metode ini digunakan sebagai metode pokok/utama

---

<sup>6</sup> Ibid, hal 62.

#### D. Teknik Analisa Data dan Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis menganalisa data dengan menggunakan statistik, yang mana untuk menguji semua data yang terdiri angka-angka, maka perlu sekali memakai metode yang tepat dan efektif, sehingga data yang diuji dapat membuktikan kebenarannya. Agar lebih jelas penulis memberikan batasan tentang metode statistik menurut Winarno Surachmad sebagai berikut “ Statistik adalah teknik matematis dalam mengumpulkan, menyusun, memberikan diskripsi, menganalisa dan menafsirkan data kualitatif<sup>7</sup>

Berdasarkan rumusan tersebut di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa statistik adalah penganalisaan dalam bentuk angka-angka dari data yang diperoleh waktu penelitian. Sesuai dengan judul skripsi tentang peranan motivasi, maka sebagai alat untuk menganalisa yang relevan adalah teknis analisa korelasi *product moment*

Teknik korelasi adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara dua variabel, sedangkan rumusan yang digunakan untuk menganalisa adalah korelasi *product moment* dengan rumus angka kasar sebagai berikut

---

<sup>7</sup> Winarno Surachmad, *Dasar-Dasar dan Teknik research*, Tarsito, Bandung, 1978, hal 68.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

XY = Product dari variabel X kali variabel Y

X = Odependent variabel, yaitu prestasi belajar siswa MI

Nahdhotul Muhtadi'in Sidadadi Bangilan Tuban

N = Jumlah subyek penelitian

Langkah-langkah sebagai berikut

- 1 Menentukan variabel X dan variabel Y
- 2 Memasukkan ke dalam tabel koefisien untuk menentukan  $X^2, Y^2$ , dan XY
- 3 Menghitung rumus angka kasar tersebut
- 4 Membandingkan atau mencocokkan hasil perhitungan  $r_{XY}$  ( $r_0$ ) dengan tabel  $r_1$  ( r pada tabel statistik), guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel tersebut Apakah dari hipotesis yang telah dirumuskan akan diterima atau ditolak dengan membandingkan antara  $r_{XY}$  ( $r_0$ ) dengan  $r_1$  ( r tabel product moment), yang alternatifnya antara lain

- a Bila  $r_{xy}(r_0) h > r$  tabel berarti signifikansi yang mengartikan pada hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima sedang hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak
- b Bila  $r_{xy}(r_0) h < r$  tabel berarti tidak signifikansi yang mengartikan pula hipotesis kerja ( $H_a$ ) ditolak, sedang hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima

BAB IV  
LAPORAN HASIL PENELITIAN

**A. Penyajian Data**

1 Situasi umum MI Nahdlotul Mubtadi'in

a Sekilas sejarah MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban

Pada tahun 1957 tokoh-tokoh agama Islam di Dusun Soto mempunyai gagasan untuk mensyiarkan agama Islam melalui Madrasah Ibtidaiyah yang diberi nama " MI Nahdlotul Mubtadi'in" Adapun tokoh-tokoh yang mendirikan MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi adalah

- K H Misbah
- K Abdul Syakur
- K Mas'ud
- K Subandi

Berkat usaha para tokoh tersebut dan tentunya karena ridlo Allah SWT MI Nahdlotul Mubtadi'in yang awalnya waktu pembelajarannya masuk pada sore hari dengan administrasi yang seadanya, walupun terkesan agak lambat tetapi pasti berubah menjadi lebih baik Pada tahun 1988 berganti masuk pagi dan siswa-siswinya juga semakin bertambah, disertai pengelolaan administrasi yang tertata seinakn baik Ruang kelas dan gedung yang lain, serta fasilitas yang ada seakan menjadi daya tarik masyarakat sekitar untuk mendaftarkan anak-anaknya di MI Nahdlotul Mubtadi'in, dan Alhamdulillah lembaga MI Nahdlotul Mubtadi'in yang



bernaung di LP Ma'arif tuban ini banyak mendapat bantuan dan bekerja sama dengan beberapa instansi dan LSM dengan begitu bantuan juga banyak yang mengalir di lembaga ini, diantaranya dari DAK, LAPIS dan yang lainnya. Berkat bantuan –bantuan tersebut MI Nahdlotul Mubtadi'in semakin terlihat dimasyarakat dengan adanya fasilitas yang tercukupi<sup>1</sup>

Bukan hanya lokasi dan fasilitas yang menarik wali murid tetapi juga karena nilai siswa-siswi MI Nahdlotul Mubtadi'in waktu Ujian Akhir Berstandar Nasional ( UASBN ) masuk 10 besar tingkat kecamatan dan sering menjuarai pada lomba-lomba dalam rangka memperingati HUT RI ataupun hari-hari besar nasional. Karena faktor-faktor itulah siswa-siswi MI Nahdlotul Mubtadi'in dari tahun ketahun jumlahnya semakin bertambah<sup>2</sup>

#### b Lokasi dan Fasilitas

Letak MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan adalah berada di Dusun Soto Desa Sidodadi Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban, bersebelahan dengan jalan raya Bangilan-Tuban

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, pada suatu lembaga tidak bisa terlepas dari beberapa fasilitas yang dibutuhkan, yang mana

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tanggal 30 April 2011 di kantor MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tanggal 02 Mei 2011 di kantor MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan

faktor tersebut akan ikut menunjang tercapainya tujuan yang dicita-citakan Pada masing-masing kelas terdapat

- meja dan kursi murid
- meja dan kursi guru
- papan tulis
- almari

Untuk memenuhi kebutuhan lainnya, di MI Nahdlotul Muhtadi'in juga dilengkapi kantor yang di dalamnya terdiri atas

- Papan Identitas/profil MI Nahdlotul Muhtadi'in

TABEL 1

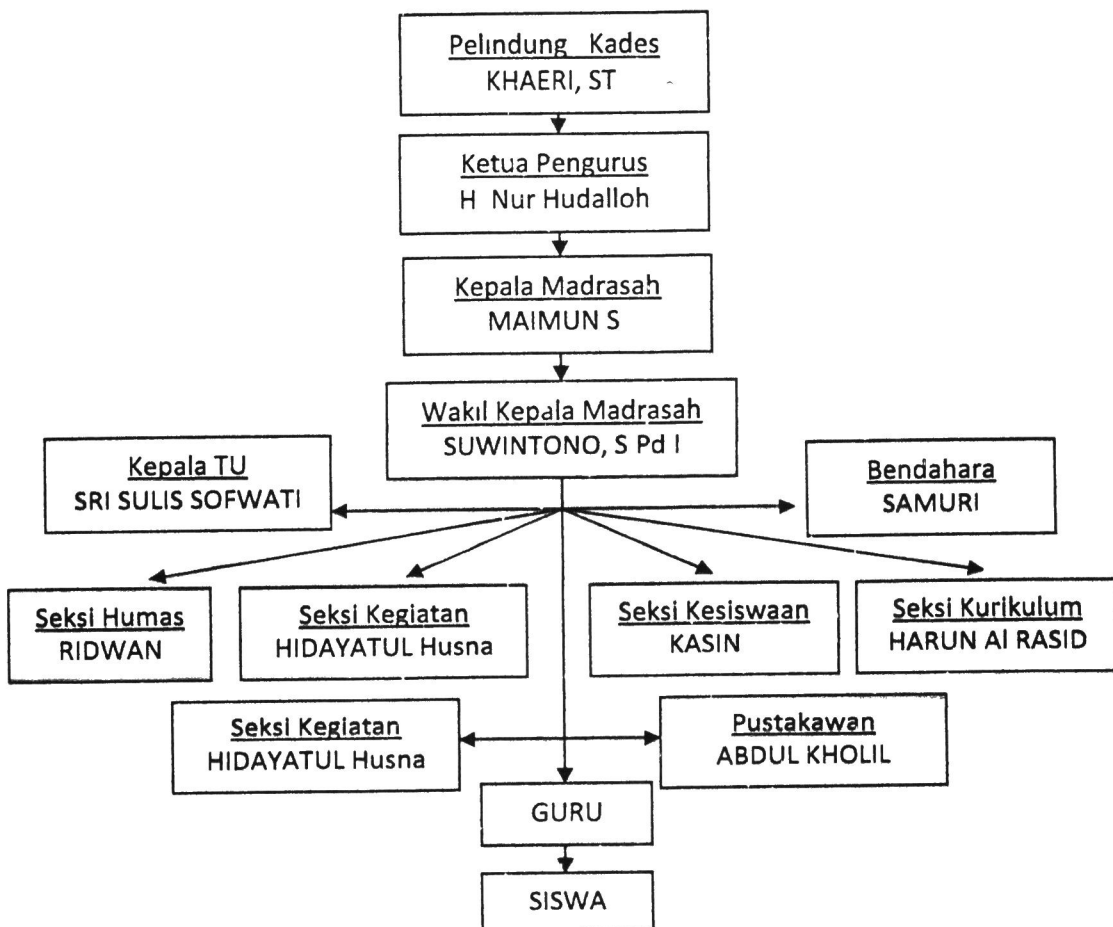
PROFIL MI NAHDLOTUL MUHTADI'IN  
SOTO SIDODADI BANGILAN TUBAN

NO	Uraian	Keterangan
1	Nama Sekolah/Madrasah	MI Nahdlotul Muhtadi'in
2	Alamat	Dusun Soto
3	NSS	111235230012
4	Desa/Kelurahan	Sidodadi
5	Kecamatan	Bangilan
6	Kabupaten	Tuban
7	Kode Pos	62364
8	Jenjang Akreditasi	Terakreditasi B
9	Tahun Berdiri	1957
10	Tahun Beroperasi	1957
11	Status Sekolah/Madrasah	Swasta

12	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
13	Kepala Sekolah/Madrasah	Maimun S
14	Nama Penyelenggara	LP Ma'arif
15	Alamat Yayasan	-
16	Kabupaten	Tuban
17	Akte Pendirian	-
18	Kelompok Yayasan	-

TABEL 2

STRUKTUR ORGANISASI MI NAHDLLOTUL MUBTADI'IN  
SOTO SIDODADI BANGILAN TUBAN



- Ruang kepala Sekolah/ Madrasah
- Ruang tata usaha yang dilengkapi satu set meja kursi, 1 set komputer, 1 tape recorder dan 1 buah almari
- Ruang dewan guru yang dilengkapi dengan meja, kursi, dan almari yang berisi buku pegangan guru tiap-tiap mata pelajaran
- Ruang perpustakaan yang terdapat buku-buku pelajaran dan buku-buku penunjang, juga dilengkapi 3 set komputer dan multimedia untuk pembelajaran
- Ruang UKS yang terdapat perlengkapan P3K serta obat-obatan

c Keadaan Guru, Karyawan dan Murid

Pada saat penulis melakukan penelitian ini jumlah guru yang menjadi tenaga edukatif di MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan seluruhnya ada

TABEL 3  
DATA KEADAAN GURU DAN KARYAWAN MI NAHDLLOTUL MUBTADI'IN  
SOTO SIDODADI BANGILAN TUBAN

No	Nama	Jabatan	Ijazah Terakhir
1	Maimun S	Kepala Sekolah	MA
2	Amin Yusro	Guru	Pontren
3	Jahuri	Guru	Pontren
4	Ghufron Naim, S Ag	Guru	S 1
5	Ridwan	Guru	MA
6	Harun Al-Rasid	Guru	MA
7	Kasin	Guru	MA
8	Samuri	Guru	Pontren
9	Mustakrib	Guru	S 1
10	Suwintono, S Pd	Guru	S 1
11	Hidayatul Husna	Guru	MA
12	Endik Reni Ulfaida, S Ag	Guru	S 1
13	Lailiya Hikmatin, S Pd	Guru	S 1
14	Zuhrotun Nisa', S Pd I	Guru	S 1
15	M Arif Rosyidin	Guru	MA
16	Sri Sulis Sofwati	TU	MA
17	Abdul Kholil	Pustakawan	MA

Sumber dokumentasi MI Nahdlotul Muftadi'in Soto Sidodadi

Jumlah siswa MI Nahdlotul Muftadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban sebanyak 160 siswa yang terdiri dari 82 putra dan 78 putri, dengan rincian masing-masing kelas sebagai mana tertera pada tabel berikut

TABEL 3  
DATA KEADAAN SISWA MI NAHDLOTUL MUBTADI'IN SOTO SIDODADI  
BANGILAN TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	16	12	28
II	12	14	26
III	19	7	26
IV	14	17	31
V	12	18	30
VI	9	10	19

Sumber Dokumentasi MI Nahdlotul Muftadi'in Soto Sidodadi Bangilan

## 2. Motivasi Orang Tua

Untuk memperoleh data tentang motivasi orang tua ini penulis menyebarkan angket kepada responden sebanyak 40 siswa yang merupakan sampel dalam penelitian ini

Adapun jumlah item dalam angket ini sebanyak 10 pertanyaan dan setiap item mengandung 2 alternatif jawaban yang merupakan pertanyaan kualitatif. Karena data ini dianalisa dengan metode statistik, maka data tersebut dalam penyajian langsung dikuantitatifkan. Dengan ketentuan alternatif a untuk nilai 1 yang berarti baik, b untuk nilai 0 yang berarti kurang.

Sebagai rincian soal atau pertanyaan terkait dengan motivasi orang tua adalah sebagai berikut

- a Kriteria pemberian semangat diajukan pada soal nomor 1 dan 2
- b Kriteria penyediaan fasilitas diketahui pada soal nomor 3 dan 4

- c Kriteria pemberian arahan yang jelas untuk masa depan anak diketahui pada soal nomor 5 dan 6
- d Kriteria tempat bertanya pada hal-hal yang kurang jelas diketahui pada soal nomor 7 dan 8
- e Kriteria selalu menjadi pegayom bagi anak diajukan pada soal nomor 9 dan 10

Dengan demikian responden diharuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan secara obyektif sesuai dengan kondisi riilnya masing-masing. Dari hasil jawaban-jawaban responden yang penulis terima dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 5

JENIS MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP ORANG TUA TERHADAP  
SISWA DI MI NAHDLLOTUL MUBTADI'IN  
SOTO SIDODADI BANGILAN TUBAN

Jenis Motivasi	Prosentasi Jawaban		Jumlah (%)
	a	b	
Pemberian semangat	72,5%	27,5%	100%
Penyediaan Fasilitas	75%	25%	100%
Pemberian arahan	67,5%	32,5%	100%
Tempat bertanya	80%	20%	100%
Menjadi pegayom	77,5%	22,5%	100%

Perlu diketahui bahwa perangkat angket tersebut mengandung faktor-faktor tertentu yang dinilai dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di MI

Nahdlotul Muhtadi'in Adapun daftar nilai motivasi orang tua dapat dilihat pada tabel berikut

TABFL 6  
REKAPITULASI NILAI ANGKET MOTIVASI ORANG TUA (X) SISWA-SISWI  
MI NAHDLOTUL MUHTADI'IN SOTO SIDODADI BANGILAN  
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

No Subyek	Score	No Subyek	Score
1	6	21	6
2	7	22	7
3	8	23	7
4	7	24	6
5	6	25	7
6	7	26	8
7	7	27	7
8	6	28	7
9	7	29	6
10	8	30	8
11	7	31	7
12	7	32	6
13	7	33	8
14	6	34	7
15	7	35	6
16	8	36	7
17	7	37	8
18	7	38	7
19	8	39	7
20	7	40	6



### 3. Daftar Prestasi Belajar Siswa

Daftar prestasi siswa , bagi siswa yang termotivasi oleh orang tua yang berpendidikan akan mendapat nilai baik, adapun bagi siswa yang orang tuanya kurang berpendidikan atau DO maka prestasinya akan rendah Sampel pada penelitian ini sejumlah 40 dan sudah terperinci dari kelas I sampai kelas VI Dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL 6  
DAFTAR NILAI PRESTASI BELAJAR SISWA ( y )  
MI NAHDLLOTUL MUBTADI'IN  
TAHUN 2010/2011

No Subyek	Score	No Subyek	Score
1	6	21	7
2	7	22	8
3	8	23	8
4	7	24	7
5	6	25	7
6	7	26	7
7	7	27	7
8	6	28	8
9	7	29	7
10	8	30	8
11	7	31	8
12	7	32	7
13	7	33	8
14	6	34	7

15	7	35	8
16	8	36	7
17	7	37	8
18	7	38	8
19	8	39	7
20	7	40	8

## B. Analisa Data

### 1 Situasi umum MI Nahdlotul Mubtadi'in

Berpijak dari data yang diperoleh sebagaimana tercantum di muka, lingkungan fisik MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan dapat dinilai cukup kondusif. Hal ini didukung oleh letak MI Nahdlotul Mubtadi'in tersebut di tengah-tengah desa serta dekat jalan raya yang memungkinkan untuk menampung siswa lebih banyak, belum lagi dukungan dari tokoh-tokoh setempat yang cukup berpengaruh di kalangan masyarakat Dusun Soto Desa Sidodadi Kecamatan Bangilan ini.

Tersedianya waktu yang cukup merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar. Tampak bahwa MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi telah memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, terutama karena ditunjang oleh ketertiban warga sekolah pada umumnya dan *stake holder* yang ada di sekitar MI Nahdlotul Mubtadi'in juga ingin mewujudkan visi dan misi yang telah disepakati.

Adapun visi dan misi yang telah ditetapkan di MI Nahdlotul Muhtadi'in adalah

Visi “ Terdepan dalam prestasi, berkhilaf karimah, dan mampu bersaing di era globalisasi”

Misi

- 1 Meningkatkan intensitas pada semua mata pelajaran
- 2 Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan keagamaan secara efektif dan optimal
- 3 Membiasakan sikap berkhilaf karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 4 Mengembangkan siswa dalam mengenal ilmu pengetahuan dan menerapkan teknologi modern

Dengan melihat visi dan misi yang ada serta tersedianya fasilitas dapat dikatakan bahwa lembaga pendidikan MI Nahdlotul Muhtadi'in ini cukup representatif Fasilitas yang representatif merupakan faktor penunjang untuk mencapai keberhasilan Anak dapat langsung praktek dari ilmu yang telah didapatnya dan para pendidik dapat membawa anak didiknya untuk belajar secara efektif

## 2 Motivasi Orang Tua

### a Pemberian semangat dan dorongan

Untuk kriteria pemberian semangat dan dorongan dari orang tua dari jawaban angket yang disebarakan kepada 40 responden, dapat diketahui bahwa untuk kriteria semangat dan dorongan yang memilih jawaban a ( kriteria baik dengan skor nilai 1 ) sebanyak 72,5% atau 29 siswa, sedangkan yang menjawab b ( kriteria buruk dengan skor 0 ) sebanyak 27,5% atau 11 siswa

Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa orang tua menjadi penyemangat bagi anak-anaknya, sehingga dapat diketahui, pemberian motivasi dan dorongan orang tua pada siswa-siswi MI Nahdlotul Mubtadi'in cukup baik

### b Penyediaan Fasilitas

Masalah penyediaan fasilitas dari data yang masuk siswa yang memilih jawaban a sebanyak 75% atau 30 siswa, sedang yang menjawab b sebanyak 25% atau 10 siswa

Dari sini dapat dikatakan bahwa orang tua responden memperhatikan terhadap ketersediaan fasilitas cukup memadai

c Pemberian Arahan

Terhadap pemberian arahan sekaligus bimbingan nilai jawaban responden yang memilih jawaban a sebanyak 67,5% atau 27 siswa, sedangkan yang memilih jawaban b sebanyak 32,5 % atau 13 siswa.

Dari sini dapat dikatakan bahwa orang tua responden memperhatikan mereka saat belajar dengan memberikan bantuan yang berupa arahan sekaligus bimbingan. Adapun mereka yang mendapat nilai kurang mungkin disebabkan karena kemampuan atau karena kesibukan-kesibukan orang tua sehingga mereka tidak sempat atau hanya sedikit dalam memberi arahan kepada anak-anaknya.

d Sebagai Tempat Bertanya

Mengingat keluarga sebagai tempat pendidikan yang pertama, maka seorang anak memerlukan orang tua sebagai tempat bertanya untuk hal-hal yang kurang dipahami. Hal ini ada jawaban a sebanyak 80% atau 32 siswa dan yang memilih jawaban b 20% atau 8 siswa.

Dengan demikian orang tua dapat meningkatkan nilai bagi responden karena orang tua mampu membantu pada hal-hal yang kurang dipahami tersebut, karena faktor orang tua yang berpendidikan dan berpengetahuan.

e Menjadi Tempat Pengayom

Mengenal situasi dan kondisi rumah tangga, nilai jawaban responden yang memilih jawaban a sebanyak 77,5 % atau 31 siswa, sedangkan yang menjawab b sebanyak 22,5% atau sebanyak 9 siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang tua responden dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga seorang siswa merasa termotivasi

Berdasarkan predikat yang telah ditentukan yaitu jawaban a memiliki nilai skor 1 yang berarti baik dan jawaban b memiliki nilai 0 yang berarti buruk, maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan faktor-faktor variabel bebas yang tercakup dalam formasi angket menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi orang tua siswa MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan berpredikat baik

3 Analisa Nilai Prestasi Siswa

Dari data nilai prestasi siswa yang tercantum dalam tabel VI menunjukkan bahwa jumlah nilai yang berhasil diperoleh adalah sebesar 295 sehingga akan diperoleh nilai mean sebesar

$$M = \frac{295}{40}$$

$$= 7,37$$

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata yang telah dicapai oleh siswa MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban dalam kriteria cukup baik

#### 4 Analisa Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Sebelum mengadakan analisa korelasi motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa , maka perlu dimunculkan hipotesa nihil ( $H_0$ ) untuk menciptakan suasana obyektif Hipotesa nihilnya adalah “Tidak ada korelasi antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban

Pada fase ini langkah yang ditempuh adalah

- a Menentukan variabel  $x$  dan variabel  $y$ , maka langkah ini yang ditentukan sebagai variabel  $x$  adalah motivasi orang tua sedangkan yang dianggap sebagai variabel  $y$  adalah prestasi belajar siswa
- b Memasukkan ke dalam tabel distribusi koefisien korelasi atau tabel kerja, di dalam tabel ini akan diperlihatkan atau hasil dari  $x^2$  dan  $y^2$  serta untuk mencapai  $xy$  Untuk lebih jelas mengenai tabel yang menentukan hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL 8  
TABEL KERJA ANALISA PRODUCT MOMENT

No Subyek	x	y	$x^2$	$y^2$	xy
1	2	3	4	5	6
1	6	7	36	49	42
2	7	8	49	64	56
3	8	8	64	64	64
4	7	8	49	64	56
5	6	7	36	49	42
6	7	7	49	49	49
7	7	8	49	64	56
8	6	7	39	49	42
9	7	7	49	49	49
10	8	8	64	64	64
11	7	6	49	36	42
12	7	8	49	64	56
13	7	7	49	49	49
14	6	7	36	49	42
15	7	8	49	64	56
16	8	8	64	64	64
17	7	7	49	49	49
18	7	8	49	64	56
19	8	8	64	64	64
20	7	7	49	49	49
21	6	7	36	49	42
22	7	8	49	64	56
23	7	8	49	64	56



24	6	7	36	49	42
25	7	7	49	49	49
26	8	8	64	64	64
27	7	7	49	49	49
28	7	8	49	64	56
29	6	7	36	49	42
30	8	8	64	64	64
31	7	8	49	64	56
32	6	7	36	49	42
33	8	8	64	64	64
34	7	7	49	49	49
35	6	8	36	64	48
36	7	7	49	49	49
37	8	8	64	64	64
38	7	8	49	64	56
39	7	7	49	49	49
40	6	8	36	64	48
Jumlah	278	295	1950	2262	2072

Dari data di atas maka diperoleh

$$\sum x = 278$$

$$\sum y = 295$$

$$N = 40$$

c Mencari nilai r

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2072 - \frac{(278)(295)}{40}}{\sqrt{\left\{1950 - \frac{(278)^2}{40}\right\}\left\{2262 - \frac{(295)^2}{40}\right\}}}$$

$$= \frac{2072 - 2050,25}{\sqrt{\left\{1950 - \frac{77284}{40}\right\}\left\{2262 - \frac{87025}{40}\right\}}}$$

$$= \frac{21,75}{\sqrt{(1950-1932,1)(2262-2175,625)}}$$

$$= \frac{21,75}{\sqrt{(17,9)(86,375)}}$$

$$= \frac{21,75}{\sqrt{1546,1125}}$$

$$= \frac{21,75}{39,32}$$

$$r_{xy} = 0,553$$

d Mengadakan pengujian atau membandingkan apakah nilai  $r_0$  yang diperoleh itu berarti atau tidak signifikan atas dasar taraf kepercayaan sekian persen Hal ini bisa dicari pada tabel nilai r product moment sebesar 0,553 Dengan nilai  $r_0$  itu diadakan pengujian , apakah nilai itu signifikan atau tidak atas dasar taraf signifikansi 5% jumlah subyek (N) yang penulis selidiki (analisa)

sebanyak 40 anak, dengan melihat tabel nilai-nilai product moment dari subyek 40 siswa, taraf signifikansi 5 % ditemukan bilangan 0,312, dan taraf signifikansi 1% ditemukan bilangan 0,403 maka disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, baik berdasarkan taraf signifikansi 5% atau 1% Dengan demikian hipotesa-hipotesa nihil yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi anak atau siswa MI Nahdlotul Mubtadi'in ditolak Dan menerima hipotesa kerja yang mengatakan ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi siswa MI Nahdlotul Mubtad'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban

TABEL 9

## TABEL NILAI-NILAI “r” PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif	
	5%	1%
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
3	0,997	0,999
4	0,950	0,990
5	0,878	0,959
6	0,811	0,917
7	0,754	0,874
8	0,707	0,874
9	0,666	0,798
10	0,632	0,765
11	0,602	0,735
12	0,576	0,708
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,590
19	0,456	0,575
20	0,444	0,561
21	0,433	0,549
22	0,423	0,537
23	0,413	0,526
24	0,404	0,515
25	0,396	0,505
26	0,388	0,496
27	0,381	0,487
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463
31	0,355	0,456
32	0,349	0,449

N	Taraf Signif	
	5%	1%
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
38	0,320	0,413
39	0,316	0,408
40	0,312	0,403
41	0,308	0,396
42	0,304	0,393
43	0,301	0,389
44	0,297	0,384
45	0,294	0,380
46	0,291	0,376
47	0,288	0,372
48	0,284	0,368
49	0,281	0,364
50	0,297	0,361
55	0,266	0,345
60	0,254	0,330
65	0,244	0,317
70	0,235	0,306
75	0,227	0,296
80	0,220	0,286
85	0,213	0,278
90	0,207	0,270
95	0,202	0,263
100	0,195	0,256
125	0,176	0,230
150	0,159	0,210
175	0,148	0,194
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115

33	0,344	0,442
34	0,399	0,436
35	0,334	0,430
36	0,329	0,424
37	0,325	0,418

600	0,080	0,105
700	0,074	0,097
800	0,070	0,091
900	0,065	0,086
1000	0,062	0,081

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisa yang telah dikemukakan di muka, di bawah ini disajikan beberapa kesimpulan

- 1 Bahwa motivasi orang tua siswa di MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban cukup kuat dengan melihat bentuk-bentuk motivasi orang tua diantaranya a) Memberikan semangat belajar demi tercapainya cita-cita siswa b) Sebagai fasilitator sekaligus memberi arahan pada siswa c) Orang tua tempat bertanya dan memberikan pengayoman Hal ini dapat dilihat pada rekapitulasi nilai angket motivasi orang tua yang meliputi 6(cukup), 7(lebih dari cukup), dan 8(baik)
- 2 Adapun prestasi belajar siswa MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban menempati tingkatan yang cukup baik, dilihat dari nilai prestasi siswa meliputi 6(cukup), 7(lebih dari cukup), dan 8(baik)
- 3 Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa di MI Nahdlotul Mubtadi'in Hal ini ditunjukkan hasil dari  $r = 0,533$  dengan perbandingan taraf signifikansi  $5\% = 0,312$  dan taraf signifikansi  $1\% = 0,403$  Jadi ditinjau baik dari taraf signifikansi  $5\%$  atau  $1\%$  menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan

## B Saran-Saran

Demikian peningkatan prestasi belajar siswa serta peningkatan pencapaian tujuan pendidikan, di bawah ini disampaikan saran-saran

1. Hendaknya MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban dapat lebih meningkatkan lagi prestasi belajar yang telah dicapai oleh para siswa, hal ini mungkin dapat dicapai melalui pendekatan kepada siswa untuk lebih aktif belajar dan aktif mengikuti kegiatan di dalam maupun di luar sekolah
2. Hendaknya MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban mengadakan kerjasama yang baik dengan orang tua anak, karena dengan adanya kerjasama yang terpadu menjadi kontrol yang dapat mendorong siswa untuk belajar lebih baik
3. Bagi orang tua hendaknya memperhatikan betul kegiatan anaknya, karena tanpa perhatian dari orang tua, belajar anak tidak berlangsung dengan baik. Di samping itu penciptaan suasana rumah tangga yang harmonis harus dijaga dengan baik, demikian juga orang tua harus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, diantaranya adalah menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai. Karena itu merupakan faktor penyangga keberhasilan belajar

## C Penutup

Alhamdulillah, penelitian skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Semua ini berkat rahmat dari Allah SWT. Kalau apa yang peneliti sampaikan itu benar, maka memang datangnya dari Allah SWT yang Maha benar. Bila ada kesalahan dan kekhilafan itu memang kurangnya pengetahuan peneliti.

Tak ada gading yang tak retak. Demi kebaikan dan kebenaran ilmu, pengetahuan, saran, dan kritik dari pembaca kami harapkan.

Semoga penelitian Skripsi ini mendapat ridlo dari Allah SWT dan dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamin.



## Lampiran 1

## PEDOMAN INTERVIEW

## A Interview dengan kepala sekolah

- 1 Kapan MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan didirikan?
- 2 Siapakah yang memelopori berdirinya MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan?
- 3 Sarana apa saja yang tersedia di MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan?
- 4 Bagaimana usaha bapak untuk melibatkan orang tua/wali murid dalam proses belajar?
- 5 Apa trik-trik bapak untuk membuat MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan ini menjadi besar?

## B Interview dengan pendiri MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan

- 1 Apa yang melatar belakangi berdirinya MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban?
- 2 Siapakah tokoh yang paling berpengaruh terhadap MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban?
- 3 Adakah yang menentang dengan berdirinya MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban?
- 4 Apa suka dukanya mengurus MI Nahdlotul Muhtadi'in Soto Sidodadi Bangilan Tuban?

## Lampiran 2

### PEDOMAN ANGKET

- 1 Pemberian hadiah setelah penerimaan raport
- 2 Pemberian semangat pada saat mengerjakan PR
- 3 Selalu memperhatikan semua keperluan belajar
- 4 Menyediakan fasilitas demi lancarnya proses pembelajaran
- 5 Tanggapan orang tua terhadap kegiatan siswa
- 6 Pemberian arahan sebagai bentuk motivasi
- 7 Selalu mendampingi pada saat belajar
- 8 Membantu menyelesaikan tugas rumah ( PR)
- 9 Menanyakan suasana di rumah
- 10 Menanyakan suasana di ruang belajar

## ANGKET MASALAH MOTIVASI ORANG TUA

Pentunjuk pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan anda dengan melingkari salah satu huruf a atau b

- 1 Apabila hasil raport saya baik, orang tua saya
  - a Memberi hadiah
  - b Tidak memberi hadiah
- 2 Pada saat mengerjakan PR, sikap orang tua saya
  - a Selalu memberikan semangat
  - b Kurang memberi semangat
- 3 Dalam hal keperluan belajar, orang tua saya
  - a Sangat memperhatikan
  - b Kurang memperhatikan
- 4 Demi lancarnya proses pembelajaran, maka orang tua saya
  - a Selalu menyediakan fasilitas
  - b Kurang menyediakan fasilitas
- 5 Bila saya menyodorkan tentang kegiatan sekolah, maka orang tua saya
  - a Selalu menanggapi dan menindak lanjuti
  - b Mengabaikan dan kurang respon

- 6 Bentuk motivasi yang diberikan orang tua saya
  - a Selalu mengarahkan dan member dorongan
  - b Mengabaikan
- 7 Kalau saya sedang belajar , orang tua saya
  - a Selalu mendampingi dan mengontrol
  - b Membiarkan
- 8 Apabila saya kesulitan dalam mengerjakan tugas, maka orang tua saya.
  - a Membantu menyelesaikan
  - b Tidak membantu
- 9 Suasana di rumah saya
  - a Sangat tenang
  - b Tidak tenang
- 10 Situasi ruang belajar di rumah saya
  - a Sangat nyaman
  - b Tidak nyaman

## Lampiran 3

## DAFTAR NAMA RESPONDEN

- 1 Ananda Niken Shefiana ( Kelas 1)
- 2 Marsanda Dela Nuraini ( Kelas 1)
- 3 S Aminatur Rohmah ( Kelas 1)
- 4 Mimin Mu'minatuz Zahro' ( Kelas 1)
- 5 Khofifah Tasta Amalia ( Kelas 1)
- 6 Nafhatul Karimah ( Kelas 1)
- 7 Siti Nur Afifah ( Kelas 2)
- 8 Arina Rohmatul Ula ( Kelas 2)
- 9 A Khozinul Asror ( Kelas 2)
- 10 M Sullamul Hadı ( Kelas 2)
- 11 Zulfa Malihatul Maulıdy ( Kelas 2)
- 12 Anita Shofa ( Kelas 2)
- 13 M Amur Rofiq ( Kelas 3)
- 14 Farıdatul Ulya ( Kelas 3)
- 15 Febrı Antonı ( Kelas 3)
- 16 Rıko Febrı Andrian ( Kelas 3)
- 17 Rıkı Febrı Saputro ( Kelas 3)
- 18 M Syaidın ( Kelas 3)
- 19 M Khotıbul Ummam ( Kelas 4)

- 20 A Faishol Alwi ( Kelas 4)
- 21 M Doni Hermawan ( Kelas 4)
- 22 M. Husain Zaenal Alim ( Kelas 4)
- 23 S Ursela Khusniawati ( Kelas 4)
- 24 Nur Laila Syarifah ( Kelas 4)
- 25 Fadhilatul lailiya ( Kelas 4)
- 26 Faridatus Salma ( Kelas 4)
- 27 S Ersya Rosyidah ( Kelas 5)
- 28 Zumarotun Ni'amah ( Kelas 5)
- 29 Yunia Kurniawati ( Kelas 5)
- 30 Wilda Masita Nizar ( Kelas 5)
- 31 Bisrul Kafi ( Kelas 5)
- 32 Misbahul Munir ( Kelas 5)
- 33 M Irfan ( Kelas 5)
- 34 M Syofiuddin ( Kelas 5)
- 35 M. Sholahudin Alawi ( Kelas 6)
- 36 A fauzi ( Kelas 6)
- 37 A Badrizzaman ( Kelas 6)
- 38 S Roihatul Jannah ( Kelas 6)
- 39 Ainı Barrotut Taqiyah ( Kelas 6)
- 40 Alifra Rızqı Eliya watı ( Kelas 6)

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abror, Abdurrohman, *Psikologi Pendidikan*, Surabaya, Bina Ilmu, 2007
- AM, Sardiman, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Jakarta, 1991
- Anny, Marie, & Fitry A, *Kamus Bahasa Indonesia Bergambar*, Galeri Lontar, Makasar, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Melenium Baru*, Wacana Ilmu, Jakarta, 1999
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bumi Restu, Jakarta, 1971
- Djamarah, Bahri, Syaiful, Drs M Ag, *Rahasia Sukses Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007
- Donald, Mc, *Kreatifitas Keberbakatan*, Indeks Sardiman, Jakarta, 1994
- Hadji, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fak, Psikologi UGM, Yogyakarta, 1993
- Mahmud, M Dimiyati, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Grafindo Persada, Jakarta, 1998
- Sa'ud, Syaefudin, Udin, Ph D *Inovasi Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2009
- S F, Habeyb, *Kamus Populer*, Nuraini, Jakarta, 1983
- Sholahuddin, Mahfud, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bina Ilmu, Surabaya, 2001
- Sumanto, Weaty, *Inovasi Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 1990

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

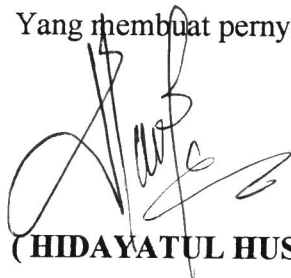
Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama                                   HIDAYATUL HUSNA  
NIM/NIMKO                           2008 5501 02085/2008 4 055 0001 1 01983  
Judul Skripsi                       Peranan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa  
  di MI Nahdlotul Mubtadi'in Soto Sidodadi Kecamatan  
  Bangilan Kabupaten Tuban

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bojonegoro, 05 Juni 2011

Yang membuat pernyataan



(HIDAYATUL HUSNA)





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009  
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO  
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 042 / 2011

Bojonegoro, 17 Maret 2011

Lamp -

Hal SURAT RISET

Kepada

Yth MI Nahdhotul Mubtadi'in  
Soto, Sidodadi, Bangilan, Tuban  
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	HIDAYATUL HUSNA
N I M	2008 55041 02085
N I M K O	2008 4 055 0001 1 01983
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Nahdhotul Mubtadi'in Soto, Sidodadi, Bangilan, Tuban dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Peranan Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Nahdhotul Mubtadi'in Soto, Sidodadi, Bangilan, Tuban

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua,

Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd I



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"  
JLN. JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358  
KARTU KONSULTASI  
MAHASISWA

Nama HIDAYATUL HUSNA Semester VIII / PAI  
No Pokok \_\_\_\_\_ Dosen Drs H BADARUDDIN A, M Pd I  
Judul Peranan Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Nahdlotul Mubtadin Soto, Sidodadi, Bangilan, Tuban

Tanggal	Nasihat yang diberikan	Parap Dosen
04-04-11	Nota belajar harus lebih luas lagi prestasi dan	
13-04-11	foto note harus seragam tipe bold in-out. Ya	
30-04-11	Harus di beri tambahan dalil yg dipublikasi secara pembukuan	
03-07-11	Harus diteliti lagi, dilan pui surat penelitiannya. di kampus (sekolah)	

**CATATAN**

Kartu ini harus diserahkan kembali ke  
Fakultas bersamaan dengan paper  
risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, \_\_\_\_\_

Ketua,

\_\_\_\_\_



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
**“SUNAN GIRI BOJONEGORO”**

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI  
 MAHASISWA**

Nama HIDAYATUL HUSNA Semester VIII / PAI  
 No Pokok \_\_\_\_\_ Dosen Drs AGUS HUDA, S pd, M pd  
 Judul peranan Motivasi Orangtua  
terhadap Prestasi Belajar Siswa di  
MI Nahdlatul Mubtadin Soto, Sidodadi,  
Bangilan, Tuban

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
8 4/11	proyasaal di perbaiki	/
13 9/11	proyasaal judul bab I	/
20/11 /24	ukuran kertas & ganti perhitungan margin	Ah /
5/11 /5	Bab I, Bab II all namun ada perbaiki	/
11/11 /5	Bab III all	/
25/11 /5	Bab IV perbaiki	/
3/11 /6/6	Bab V perbaiki daftar semua	/

**CATATAN**

Kartu ini harus diserahkan kembali ke  
 fakultas bersamaan dengan paper /  
 masalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro \_\_\_\_\_

Ketua,

\_\_\_\_\_